# PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI KESAMBEN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Sejarah

**OLEH**:

**NUR HARTATIK DWI WULANDARI**

**NPM: 14.1.01.02.0058P**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI**
**UNP KEDIRI**
**2016**

Skripsi oleh:

**NUR HARTATIK DWI WULANDARI**
**NPM: 14.1.01.02.0058P**

Judul:

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI KESAMBEN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

Kediri, 5 Januari 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs. SIGIT WIDIATMOKO,M.Pd** | **Drs. YATMIN ,M.Pd** |
| **NIDN. 0717076301** | **NIDN. 0709076301** |

ii

Skripsi oleh:

**NUR HARTATIK DWI WULANDARI**
**NPM: 14.1.01.02.0058P**

Judul:

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI KESAMBEN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Siding Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 9 Januari 2016

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SIGID WIDIATMOKO, M.Pd _____
2. Penguji I : Drs.AGUS BUDIANTO, M.Pd _____
3. Penguji II :Drs. YATMIN, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN : 0716046202

iii

# PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI KESAMBEN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

**NUR HARTATIK DWI WULANDARI**
NPM: 11.1.01.02.0058P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Sejarah
nurhartatikdwi@yahoo.co.id

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Kabupaten Jombang masih rendah pada bidang studi sejarah. Hal ini tidak mudah diajarkan hanya dengan metode ceramah. Untuk mengatasi kondisi tersebut sangat perlu dicari metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan ; Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode pemberian tugas dengan yang tanpa tugas dalam bidang studi sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.?

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui seberapa besar beda prestasi belajar siswa yang dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pemberian tugas dengan yang tanpa menggunakan tugas dalam mata sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan mengambil sampel dari populasi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015. Data yang diperoleh adalah berupa ulangan harian , lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode uji t dan harga titik signifikan r dengan N: 78.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas mata pelajaran sejarah .Simpulan dari penelitian adalah metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa bidang studi sejarah dan disarankan metode ini dapat digunakan sebagai salah satu metode alternative dalam pembelajaran sejarah.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas, prestasi belajar, Bidang studi Sejarah.

## I. LATAR BELAKANG

Pada bidang studi sejarah kelas XI SMA terdapat materi pokok tentang Pengaruh kedatangan bangsa barat ke Indonesia. Materi ini memberi manfaat pada siswa untuk mencintai dan menjaga negaranya sebab hidup dalam zaman kemerdekaan jauh lebih baik dari zaman penjajahan.

Berdasarkan data dokumentasi dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Kabupaten Jombang rata rata masih rendah pada materi ini. Siswa dalam mengikuti pelajaran yang sedang diajarkan tidak bergairah, gelisah dan tidak bersemangat belajar. Kondisi yang demikian disebabkan antara lain ; 1) isi materi ini terlalu luas dan sulit untuk difahami oleh siswa, apalagi dipelajari secara individu. 2)Guru sendiri dalam mengajarkan materi ini kurang menarik karena selalu menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. 3) Guru merasa kesulitan untuk mengajarkan materi ini karena materi ini menuntut untuk banyak dhafal supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah materi pokok Pengaruh kedatangan bangsa barat ke Indonesia,siswa mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya rendah. Disamping itu guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi ini karena belum tepat nya metode pembelajaran yang diterapkan. Karena dihadapkan pada kondisi yang begitu kompleks tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu membangkitkan siswa untuk belajar lebih bersemangat , proses pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode pemberian tugas dengan yang tanpa tugas dalam bidang studi sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang tahun pelajaran 2014/2015?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, peneliti perlu memberikan adanya batasan masalah yaitu :

1 ) Metode Pemberian Tugas adalah metode mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada murid dengan memberikan tugas mempelajari suatu bahan/materi tertentu. Murid melaporkan/ mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan itu kepada guru.2) Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa nilai ulangan harian pertama siwa SMA Negeri 1 Kesamben kelas XI IPS 1 tahun pelajaran 2014/2015 bidang studi sejarah

pada materi pokok Pengaruh kedatangan bangsa barat ke Indonesia .

Metode adalah cara cara yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda dalam rangka mencapai kompetensi dasar pembelajaran yang telah ditetapkan(Supandi dan Zaenuri;2005) Salah satu metode yang dikenal adalah metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru untuk dikerjakan peserta didik disekolah ataupun dirumah secara perorangan atau kelompok(Mulyani Sumantri dkk 2002:96).

Langkah langkah dalam penggunaan metode pemberian menurut Djamarah (2002:97) adalah :1)fase pemberian tugas. Pada fase ini guru memberi tugas kepada siswa.2) fase pelaksanaan tugas yaitu siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 3) fase mempertanggung jawabkan tugas.fase ini siswa mempertanggung jawabkan hasil belajarnya dan guru menilai kegiatan siswa tersebut.

Agar pembelajaran bidang studi sejarah dengan metode pemberian tugas dapat efektif untuk mencapai tujuan maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:1) Pada tahap pemberian tugas maka tujuan harus jelas, agar hasil belajar siswa memuaskan. Petunjuk-petunjuk harus jelas.Aspek-aspek mana saja yang harus dipelajari oleh siswa.2)Pada tahap kegiatan belajar maka siswa harus belajar sesuai dengan tujuan dan petunjuk dari guru. 3) pada tahap mempertanggungjawabkan tugas maka bentuk pertanggungjawaban harus disesuaikan dengan tujuan memberi tugas..

Kelebih penggunaan metoda pemberian tugas antara lain : a) hasil resitasi tersebut yang dilakukan oleh siswa akan bersifat tidak mudah dilupakan.b)siswa berkesempatan menempuh perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab dan mandiri.Sedangkan Kelemahan-kelemahan: a)siswa bisa menipu dengan hanya menyalin pekerjaan orang lain. b)menyuruh orang lain untuk mengerjakan. c)tugas yang seringkali dibebankan dan sukar, dapat mengganggu ketenangan siswa. d)sukar memberikan tugas yang memenuhi selera dan perbedaan individual.

Prestasi mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan disetiap bidang studi. Gambaran prestasi siswa bisa dinyatakan dengan angka (0 s.d 10) (Suharsini Arikunto,1988).

Prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar, yang dicapai menurut tingkat anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu pula (Sumartono, 1983 : 18).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu dalam belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku

sebagai aktivitas belajar. Nampaknya definisi ini telah memberikan batasan yang jelas bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar dalam suatu lembaga pendidikan formal di sekol

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, yang dimaksud prestasi belajar adalah nilai yang diwujudkan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa menurut kemampuan dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu.

Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu sendiri.Menurut Slamento (1988) faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ektern.Faktor intern terdiri atas faktor faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu faktor faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sekolah yang mencakup metode mengajar,kurikulum,relasi guru,siswa,sarana dsb.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa seorang guru harus melakukan kegiatan evaluasi, kegiatan evaluasi ini harus senantiasa dilakukan oleh guru sebab kegiatan ini merupakan suatu kewajiban yang melekat padanya sesuai dengan profesi yang dipegangnya sebagai man ditegaskan oleh “ngalim Purwarno” bahwa: Evaluasi pencapaian belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang wajib bagi setiap guru. Dikatakan kewajiban karena setiap pengajar pada akhirnya harus memberikan informasi kepada siswa atau juga lembaganya, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa mengenai materi dan keterangan – keterangan yang diberikanya. (Ngalim Purwano, 1986 : 29)

Selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan evaluasi itu seorang guru harus melaksanakan kegiatan penilaian yang terlebih dahulu harus melaksanakan kegiatan pengukuran adalah kegiatan untuk membandingkan sesuatu dengan satu ukuran.Sedangkan penilaian adalah kegiatan untuk mengambil keputusan terhad ap sesuatu dengan ukuran baik buruk. (Suharsini Arikunto, 1987 : 3).

Berdasarkan kajian teori diatas , dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut; Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Kabupaten Jombang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1)untuk mengetahui seberapa besar beda prestasi belajar siswa yang menggunakan proses belajar mengajar dengan metode pemberian tugas dan tanpa pemberian tugas dalam dalam bidang studi sejarah. 2) untuk membantu guru dalam

mengembangkan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran sejarah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah yaitu : (a) Siswa terlatih menyelesaikan tugas baik individu maupun kelompok. (b) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi sejarah. (c)Sebagai pertimbangan bagi guru untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa.

## II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kesamben Kabupaten Jombang kelas XI IPS. Pemilihan lokasi dan kelas XI IPS ini karena peneliti sebagai guru sejarah di sekolah ini dan sekaligus sebagai guru pengajar di kelas XI IPS. Sebagian besar hasil ulangan sejarah siswa kelas XI IPS masih rendah pada materi pokok Pengaruh kedatangan bangsa barat ke Indonesia,kurang dari KKM yang ditetapkan yaitu 75. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015

Peneliti membuat desain eksperimental dengan mencoba meneliti perbedaanprestasi belajar siswa. Kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran terhadap kelas XI IPS 1 dengan menggunakan tugas dan kelas XI IPS 2 tanpa menggunakan tugas. Sebelum pengambilan data, dilakukan pre test dahulu, dari kategori normal untuk kelas kita ambil 40 siswa yang masuk dalam kategori normal untuk kelas eksperimen dan 40 siswa untuk kelas control. Setelah proses belajar mengajar dilaksanakan diadakan test hasil belajar (post test) kemudian hasilnya dibandingkan.

**Tabel 1. Desain penelitian**

| Kelompok | Pre test | Perlakuan | Post Test |
|---|---|---|---|
| Eksperimen | X | X | X |
| Kontrol | X | - | X |

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.Dengan pertimbangan bahwa : (a) siswa kelas XI IPS sudah diadakan spesialisasi atau penjurusan sehingga minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPS secara umum.(b) Peneliti dalam hal ini sebagai pengajar mata pelajaran sejarah dikelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

Data keaadan siswa SMA Negeri Kesamben Jombang pada tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut: Kelas X terdiri dari 6 kelas, masing masing kelas sebanyak 32 siswa. Kelas XI terdiri terdiri dari 4 kelas yaitu: Kelas IPS1 dari sebanyak 40 siswa. Kelas IPS 2 sebanyak 40 siswa .Kelas IPS 3 sebanyak 37 siswa. Kelas IPA 1 sebanyak 35 siswa. Kelas IPA 2 sebanyak 32 siswa.
Kelas XII terdiri dari 5 kelas yaitu IPS 1 sebnyanyak 35 siswa, IPS 2 sebanyak 3 6 siswa, IPS 3 sebanyak 36 siswa, IPA 1

sebanyak 35 siswa dan IPA 2 sebanyak 36 siswa.

Suharsimi Arikunto (1993 : 104) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan Sugiyono menyebutkan bahwa sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang memiliki oleh keseluruhan jumlah populasi

Adapun berdasarkan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya yang ada pada diri peneliti, yang tidak memungkinkan menjangkau seluruh populasi yang ada, maka dalam hal ini peniliti mengambil sampel untuk memperoleh data peneliti. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara acak dari kelas XI IPS 1 40 siswa dan kelas XI IPS 2 sebanyak 40 siswa.

Jenis data yang didapat dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil test yang telah diolah oleh peniliti dan data sekunder yang berubah daftar nama siswa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode observasi. Dengan metode observasi peniliti dapat mengetahui keadaan dan situasi dari obyek yang peniliti tinjau, sehingga memperoleh data jalanya proses belajar mengajar selama penelitian.

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh, sumber data yang digunakan peneliti mengambil siswa-siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA negeri Kesamben Jombang pada tahun ajaran 2014/2015.

Data keadaan siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA negeri Kesamben Jombang semester genap pada tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut: Kelas XI IPS 1 sebanyak : 40 siswa. Kelas XI IPS 2 sebanyak : 40 siswa

Tehnik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic yang sesuai dengan rumusan masalah.Analisis statistic merupakan tehnik matematika di dalam mengumpulkan, menyusun, memberi deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kuantitatif. Peneliti membahas ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan tugas dengan yang diajarkan tanpa menggunakan tugas terhadap pelajaran Sejarah, maka dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan Uji t. yang ada dalam buku statistik Sudjana, 2005.

Langkah-langkah penggunaan uji t, adalah sebagai berikut :

(1)Menggunakan perhitungan dari kelompok eksperimen dengan rumus :(Statistik Pendidikan Sudjana, 2005 :239)

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

Keterangan :

$S_1^2$ = Varians Kelompok 1

$n_1$ = Jumlah kasus dalam sampel 1

$\Sigma x_1^2$ = Jumlah semua nilai yang telah dikuadratkan dari sampel 1

$\Sigma x_1$ = Jumlah total semua nilai sampel 1

(2)Mengadakan perhitungan dari kelompok kontrol dengan rumus :

$$S_2^2 = \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2 (n_2 - 1)}$$

Keterangan :

$S_2^2$ = Varians Kelompok 2

$n_1$ = Jumlah kasus dalam sampel 2

$\Sigma x_1^2$ = Jumlah semua nilai yang telah dikuadratkan dari sampel 2

$\Sigma x_1$ = Jumlah total semua nilai sampel 2

(Statistik Pendidikan Sudjana, 2005 :241)

(3)Mengadakan perhitungan $t_{hit}$ dengan rumus uji t :

(Statistik Pendidikan Sudjana, 2005 :242)

Menggunakan rumus :

$$t_{hit} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t_{hit}$ = Koefisien t

= Mean sampel satu

= Mean sampel kedua

S = Gabungan varian sampel satu dan sampel dua

$n_1$ = Jumlah kasus sampel satu

$n_2$ = Jumlah kasus sampel dua

(Statistik Pendidikan Sudjana, 2005 : 242)

(4)Jika $H_1$ diterima berarti ada perbedaan dan bila $H_1$ ditolak berarti tidak ada perbedaan.

$H_1$ : Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi sejarah kelas XIIPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

$H_2$ : Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

(5) Kesimpulan

Atas dasar hasil perhitungan Uji t. (3,09) kita bandingkan dengan t tabel (2) selanjutnya kita buat suatu kesimpulan.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari kelas XI IPS sebanyak 117 orang yang terbagi 3 kelas tersebut oleh peneliti diambil 40 siswa dari siswa XI IPS-1 sebanyak sampel eksperimen dan 40 siswa dari XI IPS-2 sebagai kelas control. Setelah data di atas terkumpul dari kegiatan pengumpulan data, peneliti segera mengelola data untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan masalah yang ada.

Adapun pengelolaan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistic yang sesuai dengan rumusan masalah. Analisis statistic merupakan teknik matematika di dalam mengumpulkan, menyusun, memberi diskripsi, menganalisis dan menafsirkan data kuantitatif. Penulis membahas mengenai ada tidaknya

perbedaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar bidang studi Sejarah, maka dalam hal ini peneliti mengelola data dengan menggunakan uji t, yang ada dalam buku statistic pendidikan Sudjana : 2005, sedangkan rumus uji t yang dipakai oleh penulis dalam mengelola data ini adalah :

$$t\ hit = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Langkah 1 :

Merumuskan hipotesa

Ada perbedaan presentasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

Langkah II :

a. Hasil perhitungan dari sampel eksperimen

$$\overline{x} = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{290}{40} = 7{,}25$$

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)}$$

$S_1 = 0{,}89$

b. Hasil perhitungan dari sampel control

$$\overline{x_2} = \frac{\Sigma x_2}{n_2} = \frac{264}{40} = 6{,}6$$

$$S_2^2 = \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

$S_2 = 1{,}03$

$H_1$ : Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang

$H_o$ : Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang studi Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

a. Menentukan taraf signifikan

Dipilih α = 0,05 (5%)

b. Menentukan criteria

$H_0$ diterima bila $t_1$ ½α<t<$t_1$ ½α

t 0,975 <t<t 0,975

2,00<t<2,00

$H_0$ ditolak bila t < $t_1$½α atau t ≥ $t_1$½α

t ≤ 0,975 atau t ≥ t 0,975

t ≤ 2,00 atau t ≥ 2,00

dengan dk = ($n_1$ + $n_2$ – 2)

dk = (40 + 40 – 2)

dk = (80 – 2)

dk = 78

c. Menghitung

$n_1$ = 40 $\overline{x_1}$ = 7,25 $S_1$ = 0,89

$n_2$ = 40 $\overline{x_2}$ = 6,6 $S_2$ = 1,03

$$S^2gab = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

S gab = 0,96

t hit $= \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$

= 3,09

d. Menarik Kesimpulan

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai t = 3,09 sedangkan dari table nilai t untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) – $n_1 + n_2 – 2$ - + 40 + 40 – 2 – 78 didapat nilai t = 2,00 karena $t_{hit} \geq 2{,}00$, maka $H_o$ ditolak dengan perkataan lain hipotesa yang dirumuskan diterima. Ini berarti ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menggunakan tugas dengan yang tidak menggunakan tugas bidang Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri Kesamben Jombang.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Aini, A. Andayani. & Anindyarini, A. 2012. Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penilaian*. Jakarta: Reneka Cipta

Djamaroh,S. 1991. *Prestasi Belajar*. Surabaya. Usaha Nasional. Konsep Dasar Penelitian Tim Pembina Mata Kuliah Penelitian Pendidikan 1982, IKIP Surabaya.

Djamaroh; Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineke Cipta
Hadi, Sutrisno. 1983. *Metode Riset Jilid* 2. Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

*Kurikulum Sekolah Menengah Umum Landasan, Program dan Pengembangan,1993*,Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nasution.1995. *Didaktik Azas-Azas Mengajar di SMA*. Jakarta: Bina Aksara.
*Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. 1976. IKIP Surabaya.

Poerwadarminta. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
Purwano, Ngalim . 1986. *Metodelogi Riset*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UN Yogjakarta.

Slameto, 1987. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito Bandung.

Suryabrata, Sumadi. 1990. *Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. Yogyakarta:Andi Offset.

Susanto, Dirto Hadi; Maman Achdiya. 1980 *Proyek Pengembangan Pendidikan Guru/P3G*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.